

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan suatu bangsa, sebab menyangkut kehidupan dan masa depan bangsa itu sendiri. Pembangunan di bidang pendidikan terus diupayakan sehingga terwujud penduduk yang terdidik dalam jumlah, jenis dan tingkatan yang memadai. Melalui pendidikan, diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas yang mampu menghadapi berbagai tantangan serta perubahan, baik pada masa sekarang maupun yang akan datang.

Pelayanan akan pendidikan yang demikian mendesak tidak selalu dapat terpenuhi oleh jalur pendidikan formal (sekolah). Banyak penyebab layanan pendidikan tidak terpenuhi jalur formal, antara lain karena berbagai alasan atau keterbatasan yang ada, seperti faktor ekonomi, sosial, budaya, psikologis dan geografis. Akan tetapi, mereka yang tidak terlayani oleh pendidikan formal, tetap harus memperoleh pelayanan pendidikan secara layak, salah satunya melalui pendidikan nonformal, sehingga mereka dapat terlepas dari keterpurukan dan ketidakberdayaan. Hal ini searah pula dengan kebijakan pemerintah, yang menyatakan bahwa pembangunan bidang pendidikan di Indonesia harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

UUD 1945 mengamanatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan sistem pendidikan nasional yang diatur oleh Undang-undang, diantaranya melalui pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia seutuhnya.

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting, Kleis (1974), dalam Sudjana (2000:25)

pendidikan adalah sejumlah pengalaman yang dengan pengalaman itu seseorang atau sekelompok dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Yang dibangun disini adalah manusia dan masyarakat yang berupa mental spiritual, jasmani dan rohani, fisik dan nonfisik secara serasi, seimbang dan selaras. Pendidikan dan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus selaras dengan fungsi dan tanggung jawab nasional.

Berangkat dari pentingnya pendidikan bagi kemajuan bangsa, maka Pemerintah Indonesia melalui Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 melakukan pembaharuan sistem pendidikan nasional guna menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Dalam undang-undang tersebut (Pasal 13 ayat 1), dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Selanjutnya pasal 26 ayat 1 s.d. 4, menyebutkan bahwa:

1. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan, yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
2. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.
3. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, **pendidikan anak usia dini**, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
4. Satuan pendidikan nonformal terdiri dari lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis.

Merujuk pada empat butir tentang pendidikan nonformal yang telah disebutkan di atas, maka pendidikan harus dimulai sejak dini, salah satu program pendidikan nonformal yang memfokuskan terhadap pendidikan anak adalah program

No. Daftar PIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

pendidikan anak usia dini, yang bertujuan untuk meletakkan dasar-dasar pemberdayaan manusia agar memiliki kesadaran akan potensi diri dan dapat membentuk masyarakat madani. Pendidikan usia dini merupakan fondasi bagi dasar perkembangan dan kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, dan pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya mencakup aspek fisik, dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, moral, spiritual, motorik, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian. (dalam Mulyasa, 2012, hlm. 43)

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan. Pentingnya pendidikan anak-anak usia dini (PAUD), pada usia 0-6 tahun, otak berkembang secara cepat hingga 50 persen. Pada usia tersebut otak menerima dan menyerap berbagai macam informasi. Tidak melihat baik dan buruknya, maka pada masa ini disebut pula dengan masa “*Golden Age*”. Periode emas bagi perkembangan anak adalah dimaksudkan untuk memperoleh proses pendidikan, dan periode ini adalah tahun-tahun yang sangat berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulus terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya. Pendidikan anak usia dini yang orang tua berikan bagi anak merupakan suatu persiapan kematangan anak dalam menghadapi masa demi masa untuk perkembangannya di masa yang akan datang. Orang tua yang bertanggung jawab untuk membantu perkembangan seluruh eksistensi anak. Karena pada dasarnya anak sudah mempunyai potensi, dimana anak pada waktu usia dini belum berdaya untuk berdiri sendiri, oleh karena itu membutuhkan bantuan terutama dari orang

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

tua yang mutlak di perlukannya. Disini yang termasuk menjadi tanggung jawab orang tua adalah memenuhi kebutuhan anak baik dari sudut fisik maupun psikis. Orang tua dapat menjadi kontributor dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua dapat lebih baik dalam mengenal program di sekolah, dan tutor lebih peduli dengan situasi anak di rumah.

Pendidikan usia dini penting dapat dirasakan bagi semua anak usia dini dengan berbagai bentuk layanan, tercantum lebih jelas dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 28 ayat (2), (3), (4), (5) mmenjelaskan sebagai berikut :

Ayat (2), pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Ayat (3) pendidikan anak usia pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Ayat (4) pendidikan anak usia pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Ayat (5) pendidikan anak usia pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, biasa dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, atau informal. Jalur formal diantaranya Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA). Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Dan bentuk-bentuk layanan PAUD dalam Satuan PAUD Sejenis (SPS) dikenal oleh masyarakat dengan nama program Bina Keluarga Balita (BKB), Posyandu, Pos PAUD, TPA, Bina Iman dll.

Satuan PAUD Sejenis (SPS) bertujuan memberikan layanan kesehatan gizi dan psikososial secara holistik dan terintegrasi guna membantu meletakkan dasar kearah pengembangan sikap, perilaku, perasaan, kecerdasan, sosial dan fisik yang diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Salah satunya program Pos PAUD. Pos PAUD

Intan Purnama Dewi

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 JayagiriLembang)

diperuntukan bagi masyarakat yang belum siap mengikutsertakan anaknya dalam layanan PAUD yang lebih intensif, baik karena alasan ekonomi maupun rendahnya kesadaran orang tuanya. Pos PAUD mempunyai peran yang signifikan dalam masyarakat, karena Pos PAUD dikelola dengan prinsip “dari, oleh dan untuk masyarakat”. Pos PAUD dibentuk atas kesepakatan masyarakat dan dikelola berdasarkan azas gotong royong, kerelaan, dan kebersamaan. Pos PAUD juga sangat berpotensi atau dapat berkembang menjadi PAUD, akan tetapi perkembangan ini mungkin luput dari stakeholder yang terkait. Dengan sudah adanya Posyandu di masing-masing kelurahan atau tingkat Rukun Warga (RW), setidaknya Pos PAUD dapat terbentuk di masing-masing kelurahan atau tingkat Rukun Warga (RW). Dengan demikian pendidikan bagi anak usia dini akan terpenuhi dengan baik. Dan tidak hanya itu, setelah terbentuknya Pos PAUD / PAUD harus diperhatikan perkembangannya, hal ini perlu dilaksanakan agar membantu pendataan dan mengurangi disparitas layanan Pos PAUD / PAUD antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Merujuk pada panduan Pos PAUD, “Pos PAUD merupakan aktivitas yang dilaksanakan masyarakat dilingkungan RW yang diselenggarakan oleh PKK RW dan dibina oleh PKK Desa serta PKK Kecamatan sedangkan, program Pos PAUD dengan sendirinya dilaksanakan oleh masyarakat dilingkungan RW”

Pedoman penyelenggaraan Pos PAUD adalah acuan minimal dalam penyelenggaraan PAUD yang diselenggarakan dalam bentuk Pos PAUD. Program Pos PAUD terlaksana apabila didukung oleh tenaga kader yang memahami program. Oleh karena itu partisipasi orang tua juga sangat berpengaruh pada program Pos PAUD, peran orang tua, tokoh masyarakat dan pemerintah membina anak dalam Pos PAUD walau hanya 1 kali kegiatan dalam seminggu. Bila kita memperhatikan terhadap Pos PAUD, utentu muncul pertanyaan siapa yang terlibat dalam hal ini. Dan yang terlibat pada program Pos PAUD ini yaitu Orang tua, Tokoh masyarakat, Dinas kesehatan / puskesmas, BKKBN, Dinas Pendidikan. Kehadiran 5 unsur itu akan menambah perkembangan pendidikan anak usia dini. Pos PAUD memiliki 3 prinsip, yaitu mudah, No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014 mudah dan bermutu. Mudah adalah

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

dengan prinsip kesederhanaan menjadikan Pos PAUD mudah dilaksanakan, murah adalah dengan prinsip pengelolaan dari, oleh, dan untuk masyarakat membuat Pos PAUD terjangkau biayanya. Dan bermutu yaitu mutu Pos PAUD dicapai melalui keterpaduan dalam layanan pembinaan orangnya melalui bina keluarga balita (KBK) dan layanan kesehatan dan gizi melalui Posyandu serta keterpaduan pemberian rangsangan pendidikan antara yang dilakukan di Pos PAUD dan yang dilakukan di rumah masing-masing. Dengan demikian anak menerima layanan secara utuh dan terpadu yang mencakup aspek pendidikan, pengasuhan, kesehatan dan gizi. Dan untuk kader posyandu atau anggota masyarakat lainnya yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan bersedia menjadi tenaga pendidik program PAUD terintegrasi Posyandu, kader / pendidik PAUD dapat berasal dari guru atau kader Posyandu yang ada atau dari anggota masyarakat lainnya yang telah mendapatkan orientasi/pelatihan PAUD. Sebagai pendidik utamanya sebaiknya seorang guru atau tamatan keguruan, dan minimal lulusan SMA sederajat. Jumlah pendidik di Pos PAUD minimal 4 orang, dan idealnya tergantung kebutuhan jumlah pendidik.

Dalam penyelenggaraan PAUD peran pendidik, pengelola dan orang tua sangat berpengaruh. Terutama pada orang tua karena orang tua merupakan pendidik utama yang menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Begitu pula dengan partisipasi orang tua terhadap lembaga PAUD, pada saat ini tidak banyak orang tua yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan anaknya di lembaga PAUD. Saat ini telah banyak berbagai lembaga PAUD memberikan pendidikan yang baik dan berkualitas demi mengembangkan kemampuan dan bakat dalam diri anak tersebut. Oleh karena itu, diperlukan usaha dan orang tua dalam mengajar dan mendidik anak.

Menurut Djudju Sudjana (2004:42)

mengungkapkan trikondisi/pusat pendidikan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keterkaitan antara kedua sub sistem pendidikan sekolah dan sub sistem pendidikan luar sekolah.

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

Lembaga pendidikan adalah suatu sistem yang terbentuk dalam suprasistemnya. (dalam Made Pidarta,2005, hlm 33)

Gambaran ini menunjukkan ada hubungan yang erat antara lembaga pendidikan dengan masyarakat di sekitarnya, yang mengharuskan keduanya menjalin kerjasama, saling memberi dan saling menerima. Tanpa ada kerjasama, sebenarnya lembaga pendidikan telah kehilangan sebagian fungsinya, begitu pula halnya dengan masyarakat. Lembaga pendidikan tidak lagi berfungsi sebagai penerang dan pembaruan masyarakat. Masyarakat tidak lagi memberi dukungan moral dan material kepada lembaga pendidikan, berarti sama juga kurang memperhatikan perkembangan putra-putranya. Yang akhirnya dapat merugikan kedua belah pihak atau lebih, tutor diharapkan menjadi rantai penghubung antara rumah, peserta didik dan sekolah. Dengan bekerjasama, para orang tua dan tutor dapat menyiapkan bersama situasi yang kaya dengan informasi yang digunakan untuk membuat sekolah sebagai tempat memperoleh pengalaman yang positif baik bagi para siswa maupun orang tua. Pendidikan juga didukung dengan partisipasi orang tua baik secara langsung dan tidak langsung oleh para orang tua, mereka punya hak dan tanggung jawab untuk terlibat di dalamnya, melalui partisipasi ini para orang tua akan meneruskan dukungan mereka kepada sekolah baik berupa finansial maupun ide-ide.

Menurut Santoso Sastropeotro (1986, hlm. 13)

Partisipasi adalah keterlibatan mental atau fikiran dan perasaan seseorang didalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan tertentu serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Keterlibatan seseorang dalam berpartisipasi ada macam-macam dan bentuk-bentuknya, partisipasi ini pun dapat dilakukan oleh seseorang ataupun dilakukan oleh kelompok.

Adapun partisipasi masyarakat menurut Sudarman (2003:33) bahwa :

Partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan karena berisi muatan pengalaman bagaimana cara mempengaruhi dan mempengaruhi kegiatan dalam meningkatkan mutu hidup yang ditetapkan sendiri oleh anggota masyarakat.

Intan Purnama Dewi

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

Sehubungan dengan hal di atas mengenai penjelasan partisipasi, salah satu pelaksanaan pendidikan anak usia dini di jalur non formal yang orang tua ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan program Pos PAUD adalah Pos PAUD Melati 3 Kp. Bewak Desa Jayagiri Rt 02 Rw 03 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, sebagian besar orang tua peserta didik di Pos PAUD Melati sangat berpartisipasi dalam kegiatan program yang dilaksanakan oleh lembaga. Program partisipasi orang tua di Pos PAUD Melati 3 meliputi program rutin tahunan, semesteran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi baik dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan di luar seperti mengunjungi tempat-tempat sejarah. Disamping itu diadakan pertemuan rutin orang tua 1 bulan sekali, yang di kordinasi oleh ketua POS. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pada Pos PAUD Melati 3 Jayagiri. Adapun judul penelitian tersebut adalah “partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program PAUD di Pos PAUD (studi kasus di Pos PAUD Melati 03 Kp Bewak Jalan Jayagiri Rt 02 Rw 03 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat).

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan di lapangan, di peroleh gambaran sebagai berikut :

1. Di Pos PAUD Melati 3 adanya pertemuan rutin orang tua yang dilaksanakan selain pada pertemuan pembagian laporan prestasi siswa sedangkan di Pos PAUD lain pertemuan orang tua dilaksanakan setiap laporan prestasi siswa.
2. Di Pos PAUD Melati 03 ini selalu menjadi tempat pelaksanaan program mahasiswa yang melaksanakan praktek lapangan.
3. Pembiayaan yang terbatas dan waktu yang tidak sesuai dengan orang tua terkadang menghambat dalam setiap pelaksanaan program yang akan di laksanakan.
4. Adanya posyandu yang dilaksanakan 1 bulan sekali setiap hari Rabu minggu ke-3. Sehingga membantu orang tua mengetahui perkembangan anaknya.

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

5. Respon orang tua di Pos PAUD Melati 03 ini selalu antusias dalam setiap pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh Pos PAUD Melati 03

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas dirumuskan bagaimana partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program Pos PAUD di jabarkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Upaya apa yang dilakukan tutor untuk menarik partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program di Pos PAUD Melati 3 ?
2. Bagaimana bentuk partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program di Pos PAUD Melati 3 ?
3. Perubahan apa yang terjadi setelah adanya partisipasi orang tua di Pos PAUD Melati 3 ?
4. Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam mendorong partisipasi orang tua di Pos PAUD Melati 3 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan tutor untuk menarik partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program di Pos PAUD Melati 3 .
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program di Pos PAUD Melati 03.
3. Untuk mengetahui perubahan apa yang terjadi setelah adanya partisipasi orang tua di Pos PAUD Melati 03.
4. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mendorong partisipasi orang tua di Pos PAUD Melati 03.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu

No Daftar Pustaka : 075/S/PLS/V/2014

1. Manfaat teoritis

Intan Purnama Dewi

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

Bagi para pengembangan program PLS penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat lebih mengembangkan bagaimana program khususnya pendidikan anak usia dini dalam keikutsertaan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran di PAUD.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dalam hal partisipasi.
- b. Sebagai bahan kajian bagi pihak yang berminat untuk meneliti lebih lanjut terhadap aspek yang sama dengan kajian yang berbeda.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Merujuk dari Pedoman Karya Tulis Ilmiah (2013, hlm.20) untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut ini adalah rencana peneliti membagi pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN yang terdiri dari Latar Belakang Penelitian, Identifikasi masalah penelitian dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA yang terdiri dari konsep-konsep teori mengenai PAUD dan partisipasi orang tua.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yaitu subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan hasil analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang terdiri dari pengolahan atau analisis data, pembahasan atau analisis temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Intan Purnama Dewi

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 JayagiriLembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu